

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan minyak atsiri hasil ekstraksi daun dan rimpang jahe masing masingnya memiliki 21 senyawa dengan 3 senyawa utama yaitu *trans(beta)-caryophyllene* (29,87%), *3-isopropyl- 6,7 dimethyltricyclo [4.4.0.0(2,8)] decane-9,10-diol* (15,07%), dan *vinyl-β-ionol* (13,24%), dan 25 senyawa dengan 4 senyawa utama yaitu *champene* (21.91%), *p-menth-2-en-1-ol* (12.90%), *z-citral* (11.40%) dan *citral* (15.20%). Kandungan senyawa kimia minyak atsiri jahe dari Kabupaten Solok memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* yang lemah untuk konsentrasi 25% dan 75%, dan kuat untuk konsentrasi 100%, sedangkan aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Escherichia coli* yang lemah untuk konsentrasi 25% dan kuat untuk konsentrasi 75% dan 100%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Melakukan uji antibakteri terhadap bakteri patogen lain
2. Melakukan uji bioaktivitas lain seperti antioksidan dan sitotoksik

